AKUNTANSI MANAJEMEN

Teori dan Aplikasi

Fitri Dwi Jayanti, S.E., M.Acc., Ak.

Tentang Penulis

Fitri Dwi Jayanti, S.E., M.Acc., Ak., Lahir di Kendal, 25 April 1990. Penulis mempunyai latar belakang pendidikan; Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi Universitas Stikubank Semarang pada tahun 2011. Penulis melanjutkan studinya pada Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) Universitas Gadjah Mada (UGM) pada tahun 2012 dan lulus pada tahun 2013. Penulis juga mengikuti program Magister Akuntansi di Universitas Gadjah Mada (UGM) pada tahun 2012 dan lulus pada tahun 2014. Saat ini penulis menjadi Ketua Program Studi D4 Akuntansi Perpajakan pada Fakultas Ekonomi, Hukum dan Humaniora Universitas Ngudi Waluyo Kabupaten Semarang dan aktif menjadi anggota madya Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

eureka media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-120-501-8
9 786231 205018

AKUNTANSI MANAJEMEN
Teori dan Aplikasi

Fitri Dwi Jayanti, S.E., M.Acc., Ak.

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

AKUNTANSI MANAJEMEN
Teori dan Aplikasi

Penulis : Fitri Dwi Jayanti, S.E., M.Acc., Ak.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Ayu May Lisa

ISBN : 978-623-120-501-8

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, DESEMBER 2021**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2021

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi rabbil'alamin...

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyusun dan menyelesaikan buku ini yang berjudul Akuntansi Manajemen. Buku ini disusun dari berbagai literature yang berisi mengenai materi dasar akuntansi manajemen beserta contoh dan penyelesaian soal. materi dalam buku ini telah disusun secara sistematis dengan tujuan memudahkan pembaca.

Pembahasan dalam buku ini meliputi Pengantar Manajemen, Konsep Dasar Akuntansi Manajemen, Perilaku Biaya Aktivitas, Perhitungan Biaya Berdasarkan Aktivitas, Manajemen Berdasarkan Aktivitas, Perencanaan dan Pengendalian, dan Biaya Standar.

Buku ini dihadirkan sebagai bahan referensi bagi praktisi, akademisi, terkhusus mahasiswa yang sedang mengikuti mata kuliah Akuntansi Manajemen ataupun siapa saja yang ingin mendalami lebih jauh. Terbitnya buku ini diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada para pembaca mengenai konsep dasar Akuntansi Manajemen.

Penulis merasa bahwa Buku Akuntansi Manajemen ini jauh dari sempurna, oleh karena itu segala masukan baik berupa saran maupun kritik yang membangun sangat diharapkan. Semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih bagi kepustakaan di Indonesia dan bermanfaat bagi kita semua. Penulis berharap, semoga buku ini bisa membantu para pembaca khususnya dalam memahami dasar akuntansi manajemen secara teori dan praktek, serta memberikan sumbangsih kepada dunia pendidikan pada umumnya.

Penulis, Desember 2021

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
BAB 1 PENGANTAR MANAJEMEN **1**
A. Sistem Informasi Akuntansi vs Sistem Informasi Akuntansi Manajemen 1
B. Proses Manajemen 4
C. Akuntansi Manajemen vs Akuntansi Keuangan 6
D. Ruang Lingkup Akuntansi Manajemen 8
E. Sejarah Singkat Akuntansi Manajemen 9
F. Sertifikasi Akuntan Profesional 9
G. Soal 9
BAB 2 KONSEP DASAR AKUNTANSI MANAJEMEN **10**
A. Objek Biaya 10
B. Metode Pembebanan Biaya 11
C. Metode Penelusuran 12
D. Identifikasi Penelusuran 13
E. Biaya Produksi 14
F. Identifikasi Biaya Produksi 15
G. Soal 16
BAB 3 PERILAKU BIAYA AKTIVITAS **18**
A. Perilaku Biaya 18
B. Jenis Sumber Daya 20
C. Metode untuk Memisahkan Biaya Campuran menjadi Komponen Tetap dan Variabel 21
D. Contoh pemisahan Biaya Campuran menjadi Komponen Tetap dan Variabel 23
E. Soal Latihan 25
BAB 4 PERHITUNGAN BIAYA BERDASARKAN AKTIVITAS **26**
A. Biaya per-Unit 26
B. Pengukuran Biaya 27
C. Pembebanan Biaya 27
D. Perincian Klasifikasi Aktivitas 31
E. Keunggulan Metode *Activity Based Costing- ABC* 32
F. Kelemahan Metode *Activity Based Costing- ABC* 33

G. Contoh Perbedaan Perhitungan Biaya per-Unit dengan Metode *Activity Based Costing- ABC* dan Metode *Funtional Based Costing*.....33
H. Soal Latihan.....36
BAB 5 MANAJEMEN BERDASARKAN AKTIVITAS.....38
A. Definisi Manajemen Berdasarkan Aktivitas (*Activity Based Management-ABM*).....38
B. Implementasi *Activity Based Management-ABM*.....39
C. Analisis Nilai Proses.....40
D. Contoh Identifikasi Aktivitas Bernilai Tambah dan Tidak Bernilai Tambah.....45
E. Latihan Soal.....46
BAB 6 PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN.....48
A. Anggaran, Perencanaan, dan Pengendalian.....48
B. Manfaat Anggaran.....49
C. Anggaran Operasional (*Operational Budget*).....50
D. Menyiapkan Anggaran Keuangan.....57
BAB 7 BIAYA STANDAR.....58
A. Standar Unit.....58
B. Biaya Standar.....58
C. Pentingnya Penerapan Biaya Standar.....60
D. Manfaat *Standar Costing*.....61
E. Lembar Biaya Standar (*Standard Cost Sheet*).....61
F. Konsep Dasar Analisis Variansi.....63
G. Ayat Jurnal Variansi.....66
H. Contoh Soal Variansi Bahan Baku, Tenaga Kerja, dan *Overhead*.....67
I. Latihan Soal.....73
DAFTAR PUSTAKA.....75
TENTANG PENULIS.....76

AKUNTANSI MANAJEMEN
Teori dan Aplikasi

Fitri Dwi Jayanti, S.E., M.Acc., Ak.

BAB 1 PENGANTAR MANAJEMEN

A. Sistem Informasi Akuntansi vs Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

1. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem pada dasarnya merupakan pengolahan *input* menjadi *output*. Sistem pada akuntansi bermula dari adanya transaksi keuangan kemudian diproses lalu menghasilkan suatu informasi yang bermanfaat bagi pengguna informasi keuangan. Berikut aplikasi mengenai gambaran dari sebuah sistem pada akuntansi :

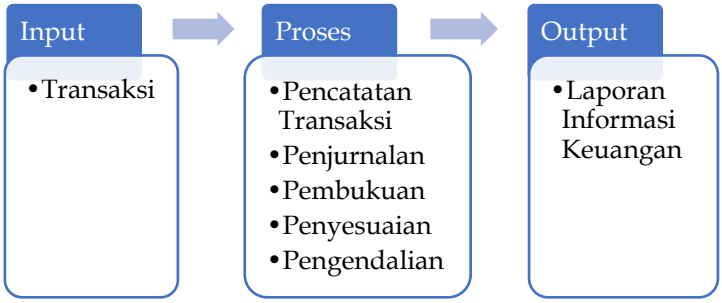

Gambar 1. 1. Sistem Informasi Akuntansi

Transaksi keuangan merupakan proses awal dari sebuah masukan atau *input* dari sistem akuntansi. Transaksi merupakan proses yang menyebabkan terjadinya perubahan dana, yang mana terjadinya sebuah transaksi harus dibuktikan dengan bukti-bukti transaksi didalam sistem akuntansi. Bukti tersebut akan menjadi dasar dalam proses

BAB 2 KONSEP DASAR AKUNTANSI MANAJEMEN

A. Objek Biaya

Belajar akuntansi manajemen membutuhkan pemahaman mengenai arti biaya dan terminologi yang berkaitan dengan biaya. Salah satu tujuan dari sistem informasi manajemen adalah penyediaan informasi mengenai pembebanan biaya pada produk, jasa, pelanggan, dan objek lain. Pembebanan biaya yang akurat dan tepat menghasilkan informasi yang lebih berkualitas tinggi yang dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan yang lebih baik. Menurut Mulyadi (2015) biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dengan satuan moneter yang telah terjadi atau mungkin akan terjadi untuk maksud tertentu. Biaya menurut Lestari and Permana (2020) merupakan nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat saat ini atau di masa mendatang bagi organisasi. Horngren, Srikant and George (2015) menjelaskan biaya merupakan sumber daya yang dikorbankan (sacrified) atau dilepaskan (forgone) untuk mencapai tujuan tertentu.

Kos atau *Cost* adalah kas atau ekuivalen kas yang dikorbankan untuk membeli barang atau jasa yang diharapkan akan memberikan manfaat bagi perusahaan pada saat ini atau periode mendatang. Biaya dapat dianggap sebaga ukuran dollar dari sumber daya yang digunakan untu mencapai sebuah keuntungan. Biaya harus dikelola secara strategis agar perusahaan lebih efisien. Manajer harus memahami mengenai

BAB 3

PERILAKU BIAYA AKTIVITAS

A. Perilaku Biaya

Salah satu unsur penting dalam upaya untuk mempertahankan dan memenangkan persaingan dalam perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam menurunkan biaya tanpa mengorbankan mutu. Seorang manajer dituntut untuk memahami dalam masalah pembiayaan yang ada diperusahaan terutama mengenai perilaku biaya. **Perilaku biaya (*cost behaviour*)** adalah reaksi perubahan biaya seiring dengan perubahan *ouput* atau keluaran. Perilaku biaya merupakan istilah yang umum digunakan untuk mendeskripsikan sejauh mana biaya berubah nilainya seiring dengan jumlah produksinya. Dengan kata lain perilaku biaya merupakan ukuran untuk menggambarkan perubahan biaya berdasarkan aktivitas input dan outputnya.

Penggolongan biaya sesuai dengan perilaku biaya merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan biaya dimasa depan dalam pengambilan keputusan. Hal ini nantinya mengarah dalam biaya mana saja yang dapat ditekan ataupun tidak. Berikut penggolongan biaya berdasarkan perilaku biaya :

1. Biaya Tetap adalah biaya yang total jumlahnya tetap sampai pada titik tertentu meskipun volume produksi perusahaan berubah. Biaya yang nilainya stabil atau tetap tanpa mengikuti nilai output perusahaan. Biaya tetap nilainya akan cenderung konstan dalam satu periode. Biaya tetap misalnya biaya asuransi, biaya sewa, biaya gaji supervisor produksi

BAB 4

PERHITUNGAN BIAYA BERDASARKAN AKTIVITAS

A. Biaya per-Unit

Perhitungan biaya berdasarkan fungsi dan aktivitas membebankan biaya pada objek biaya, seperti produk, pelanggan, pemasok, bahan baku, dan jalur pemasaran. Ketika biaya dibebankan kepada objek biaya, biaya per-unit dihitung dengan membagi jumlah biaya yang dibebankan dengan jumlah unit dari objek biaya tertentu.

$$Biaya\ per-unit = \frac{\text{Jumlah biaya yang berkaitan dengan unit yang diproduksi}}{\text{jumlah unit yang diproduksi}}$$

Sebagai contoh : Artos Company adalah perusahaan otomotif memproduksi 100 mobil dan jumlah biayanya adalah $100.000, maka biaya setiap mobil adalah ;

$$Biaya\ per-unit = \frac{\$100.000}{100}$$
$$Biaya\ per-unit = \$1000$$

Pengukuran biaya adalah Penentuan jumlah moneter dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan overhead yang digunakan dalam proses produksi. Nilai biayanya dapat berupa biaya aktual yang dibebankan pada input produksi, atau dapat pula berupa angka perkiraan. Setelah pengukuran biaya, proses menghubungkan biaya dengan unit yang diproduksi disebut dengan **pembebanan biaya**.

BAB 5 | MANAJEMEN BERDASARKAN AKTIVITAS

A. Definisi Manajemen Berdasarkan Aktivitas (*Activity Based Management-ABM*)

Activity Based Management-ABM merupakan pendekatan untuk keseluruhan sistem yang terintegrasi dan berfokus pada perhatian manajemen atas berbagai aktivitas dengan tujuan meningkatkan nilai bagi pelanggan (*costumer value*) dan laba yang dicapai. Sistem *Activity Based Management-ABM* merupakan sistem yang lebih baru dalam penggerakan berdasarkan unit dan non-unit, intensif dalam penelusuran, perhitungan harga pokok produk secara luas dan fleksibel, berfokus pada pengelolaan aktivitas, informasi aktivitas terinci, maksimalisasi kinerja seluruh sistem, penggunaan ukuran keuangan dan non-keuangan untuk kinerja. Dalam hal ini, *Activity Based Management-ABM* merupakan metode pengambilan keputusan manajemen yang menggunakan informasi ABC untuk masalah manajemen yang lebih luas serta menitikberatkan pada pengurangan biaya, meningkatkan kepuasan pelanggan, mencapai tingkat profitabilitas yang diinginkan, dan meningkatkan proses pengambilan keputusan yang akurat.

Model *Activity Based Management-ABM* memiliki dua dimensi yaitu ; dimensi biaya dan dimensi proses. Dimensi biaya memberikan informasi biaya mengenai berbagai sumber daya, aktivitas, dan objek biaya yang menjadi perhatian, seperti produk, pelanggan, pemasok, dan saluran distribusi. Tujuan

BAB 6 PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN

A. Anggaran, Perencanaan, dan Pengendalian

Anggaran merupakan rencana kegiatan perusahaan secara menyeluruh yang akan dilakukannya di tahun mendatang dan dinyatakan dalam satuan uang, dalam hal ini anggaran merupakan rencana keuangan dimasa mendatang, rencana tersebut mengidentifiasi mengenai tujuan dan tindakan yang diperlukan untuk mencapainya. Sebelum anggaran disiapkan, perusahaan harusnya menyusun rencana strategis untuk memajukan perusahaan. Rencana strategis merupakan strategi-strategi untuk aktivitas dan operasi dimasa depan, setidaknya lima tahun kedepan.

Perencanaan dan pengendalian saling berhubungan dalam anggaran. Fungsi dari anggaran salah satunya adalah sebagai alat perencanaan, dimana perencanaan mengidentifikasi rencana-rencana atau aktivitas apa saja yang akan dilakuan kedepan serta tindakan apa saja yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Tujuan yang akan dicapai setahun kedepan dituangkan didalam sebuah anggaran dalam macam-macam bentuk kegiatan. Sedangkan sebagai alat pengendalian maksutnya adalah sebagai kontrol dan pengawasan agar tidak menyimpang dari yang sudah ditetapkan dalam rencana anggaran. Pengendalian dicapai dengan membandingkan hasil aktual dengan hasil yang dianggarkan secara periodik. Misalnya biaya produksi harus sesuai dengan anggaran dan standar yang telah ditetapkan, penjualan harus mencapai minimum sejumlah

BAB 7 | BIAYA STANDAR

A. Standar Unit

Pada bab 6 kita sudah mempelajari mengenai anggaran, dimana menetapkan standar-standar yang digunakan untuk mengendalikan dan mengevaluasi kinerja manajerial, untuk membantu Perusahaan mencegah pemborosan biaya sekaligus menciptakan kinerja bisnis yang sangat efektif dan efisien maka diperlukan evaluasi terhadap pengukuran kinerja manajemen. Salah satu alat untuk mengukur kinerja tersebut adalah dengan *standard costing*. *Standard Costing* adalah istilah lain untuk menyebutkan biaya standar. Standar ini merupakan tolok ukur biaya yang seharusnya digunakan perusahaan dalam memproduksi suatu barang atau mendanai aktivitas tertentu.

Pengendalian dapat ditingkatkan dengan mengembangkan standar untuk jumlah unit dan jumlah total. Agar anggaran fleksibel dapat berjalan, biaya variabel yang dianggarkan per-unit *input* untuk tiap unit *output* harus diketahui untuk tiap bagian anggaran. Biaya variabel *input* yang dianggarkan per-unit *output* adalah standar unit.

B. Biaya Standar

Biaya Standar seperti yang didefinisikan oleh Institut dari *Cost and Management Accountant London* adalah *Pre-Determined Cost* berdasarkan estimasi teknis untuk material, tenaga kerja, dan overhead untuk periode yang dipilih dari waktu untuk set yang ditentukan dari kondisi kerja. Penetapan Biaya Standar

DAFTAR PUSTAKA

Darsono. (2009). Akuntansi Manajemen Jilid 1. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.

Halim, A., Supomo, B., & Kusufi, M. (2012). Akuntansi Manajemen (Akuntansi Manajerial). Yogyakarta: BPFE.

Halim, A., Tjahjono, A dan Husein, M. F., (2003). Sistem Pengendalian Manajemen. Edisi Revisi. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.

Hansen & Mowen (2011), Manajemen Biaya, Buku II, Terjemahan Benyamin Molan, Jakarta: Salemba Empat.

Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2009). Managerial Accounting (8th ed.). Jakarta: Salemba Empat.

Jayanti dan Lestari (2019). Pengantar Akuntansi Dasar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. Sleman : Deepublish.

Mulyadi (2011), Akuntasi Manajemen Konsep, Manfaat dan Rekayasa, Edisi 3, Jakarta: Salemba Empat

Mulyadi. (2009). Akuntansi Manajemen Konsep, Manfaat, & Rekayasa. Jakarta: Salemba Empat.

Rudianto (2013), Akuntansi Manajemen: Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Manajemen, Jakarta: Grasindo

Utari, D., Purwanti, A. & Prawironegoro, D., 2016. Akuntansi Manajemen (Pendekatan Praktis). Edisi 4 ed. Jakarta: Mitra Wacana Media.

TENTANG PENULIS

Fitri Dwi Jayanti, S.E., M.Acc., Ak., Lahir di Kendal, 25 April 1990. Penulis mempunyai latar belakang pendidikan; Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi Universitas Stikubank Semarang pada tahun 2011. Penulis melanjutkan studinya pada Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) Universitas Gadjah Mada (UGM) pada tahun 2012 dan lulus pada tahun 2013. Penulis juga mengikuti program Magister Akuntansi di Universitas Gadjah Mada (UGM) pada tahun 2012 dan lulus pada tahun 2014. Saat ini penulis menjadi Ketua Program Studi D4 Akuntansi Perpajakan pada Fakultas Ekonomi, Hukum dan Humaniora Universitas Ngudi Waluyo Kabupaten Semarang dan aktif menjadi anggota madya Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).